

ANALISIS PENGETAHUAN DAN MINAT TERHADAP PENGGUNAAN KOSMETIKA *SUNSCREEN* PADA REMAJA USIA 19 – 23 TAHUN

Rahmanita Wahyuni

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

rahmanita.20068@mhs.unesa.ac.id

Nieke Andina Wijaya¹, Octaverina Kecvara Pritasari², Dindy Sinta Megasari³

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

niekewijaya@unesa.ac.id

Abstrak

Remaja adalah kelompok usia yang sering melakukan aktivitas diluar ruangan, oleh karena itu kulit mereka masih rentan terhadap efek berbahaya dari paparan sinar matahari. Oleh karena itu pengetahuan dan minat remaja dalam penggunaan kosmetika *sunscreen* sangat penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan minat remaja dalam menggunakan kosmetika *sunscreen* di Desa Bungurasih. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data angket atau kuesioner melalui media online google form dengan sampel penelitian berjumlah 45 responden dan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dalam Tingkat pengetahuan meliputi 4 unsur yaitu tahu (*know*), dengan nilai tertinggi 53%, unsur memahami (*comprehention*) dengan nilai tertinggi 62%, unsur analisis (*analysis*) dengan nilai tertinggi 60%, dan unsur evaluasi (*evaluation*) dengan nilai tertinggi 52%. serta faktor minat terdapat 3 faktor yaitu faktor budaya dengan nilai tertinggi 47%, faktor pribadi dengan nilai tertinggi 51%, dan faktor sosial 54%. Sedangkan penggunaan kosmetika *sunscreen* terdapat 2 indikator yaitu niat dalam menggunakan kosmetika *sunscreen* dengan nilai tertinggi 64%, pada indikator sikap dalam menggunakan kosmetika *sunscreen* dengan nilai tertinggi 69%. oleh karena itu disimpulkan bahwa remaja pada usia 19 - 23 tahun cukup mengetahui tentang kosmetika *sunscreen* dan sudah baik dalam penggunaan kosmetika *sunscreen*.

Kata Kunci: Remaja, Kosmetika, *Sunscreen*

Abstract

Teenagers are an age group that often do outdoor activities and their skin is still sensitive and susceptible to the negative effects of sun exposure. Therefore, teenagers' knowledge and interests greatly influence the use of sunscreen cosmetics. The aim of this research is to determine the knowledge and interest of teenagers in using sunscreen cosmetics in Bungurasih Village. This type of research is quantitative descriptive with questionnaire data collection techniques via Google Form with research objects totaling 45 respondents and the data analysis method uses multiple linear regression. Based on the results of data processing, the level of knowledge includes 4 elements, namely Knowledge, with the highest value of 53%, the element of understanding (Comprehention) with the highest value of 62%, the element of Analysis (Analysis) with the highest value of 60%, and the element of Evaluation (Evaluation) with the highest score of 52%. and interest factors, there are 3 factors, namely cultural factors with the highest value of 47%, personal factors with the highest value of 51%, and social factors with 54%. Meanwhile, there are 2 indicators for the use of sunscreen cosmetics, namely the intention to use sunscreen cosmetics with the highest value of 64%, and the attitude indicator for using sunscreen cosmetics with the highest value of 69%. Therefore, it is concluded that teenagers aged 19 - 23 years know enough about sunscreen cosmetics and are good at using sunscreen cosmetics.

Keywords: *Teenager, cosmetics, sunscreen*

PENDAHULUAN

Kosmetika merupakan bahan atau sediaan yang digunakan untuk merawat dan meningkatkan penampilan pada tubuh manusia. Kosmetika merupakan produk yang dapat digunakan untuk membersihkan, menambahkan daya tarik, mengubah penampilan,

menjaga tubuh dalam kondisi baik dan memperbaiki bau badan pada bagian luar tubuh termasuk epidermis, rambut, kuku, bibir, gigi dan rongga mulut dan area lainnya, kosmetika tidak mampu mengobati ataupun menyembuhkan suatu penyakit. Penggunaan kosmetika sangat penting terutama pada mereka yang beranjak remaja. Secara umum kosmetika terbuat dari bahan aktif

dan bahan tambahan lainnya seperti pewarna dan bahan pewangi. Karena kosmetika digunakan secara rutin setiap hari maka diperlukan standar yang aman dalam penggunaan kosmetika, kulit akan mendapatkan manfaat dari penggunaan kosmetika jika sesuai dengan jenis kulit, tetapi penggunaan kosmetika yang tidak sesuai dengan jenis kulit akan berdampak negatif pada kulit. Kondisi kulit yang kemerahan, iritasi, gatal dan timbulnya noda – noda hitam pada kulit disebabkan oleh penggunaan kosmetika yang tidak tepat.

Menurut Rahmawati dkk (2018). Paparan sinar matahari dapat membahayakan kulit karena radiasi ultraviolet (UV). Efek buruk pertama dari sinar matahari adalah dapat menyebabkan kulit terbakar, itulah sebabnya kulit anda terasa panas dan merah saat berada diluar ruangan sepanjang hari, kedua kulit bisa menjadi keriput, kering, dan kusam. (Isfardiana & Safitri, 2014). Luka bakar akan menyebabkan kulit kita menjadi menjadi gelap saat kulit kita dalam keadaan normal. Kesehatan kulit dapat dijaga dengan menggunakan produk kosmetik salah satunya adalah *sunscreen* atau tabir surya. *Sunscreen* merupakan produk perawatan kulit yang berfungsi melindungi kulit dari paparan sinar UV matahari. Produk ini membantu mencegah kerusakan kulit seperti *sunburn*, penuaan dini, hiperpigmentasi, serta dapat mengurangi risiko terkena kanker kulit.

Wanita Indonesia mulai menggunakan produk perawatan kulit pada usia kurang dari 13 tahun, menurut sebuah studi yang dilakukan *ZAP Beauty Index* dengan *Mark Plus* tahun 2019, menurut penelitian tersebut menyatakan bahwa gadis remaja berusia antara 19 – 23 tahun merupakan pengguna perawatan kulit utama atau terbesar. Dimana remaja usia 19 – 23 tahun juga disebut sebagai remaja akhir.

Berdasarkan survei yang telah didapatkan bahwa remaja 19 – 23 tahun menggunakan kosmetika *sunscreen* sebelum mereka melakukan aktivitas di luar ruangan, dengan pernyataan tersebut penulis ingin mengetahui tentang pengetahuan dan minat remaja di umur 19 – 23 tahun dalam penggunaan kosmetika *sunscreen* yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo lebih tepatnya di Desa Bungurasih yang terletak di antara perbatasan Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo. Menurut Konopka cit Yusuf (2015) remaja pada usia 19 – 23 tahun mereka sering menghabiskan waktu dan berkegiatan di luar ruangan dengan kesibukan yang beraneka ragam seperti kerja atau kuliah.

Remaja di Desa Bungurasih mereka mempunyai rutinitas di antara kota Surabaya dan kabupaten sidoarjo yang mempunyai suhu rata-rata 25 – 34 °C. dengan begitu peneliti ingin mengetahui apakah remaja pada usia 19 – 23 tahun mempunyai pengetahuan tentang kosmetika *sunscreen* dan minat dalam penggunaan

kosmetika *sunscreen* untuk menjaga kulit mereka dari paparan sinar matahari.

Tujuan penelitian ini dibagi menjadi 2 tujuan yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus: Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah menganalisis pengetahuan dan minat terhadap remaja di umur 19 – 23 tahun dalam penggunaan kosmetika *sunscreen*. Sedangkan tujuan khusus 1. Untuk mengetahui tentang pengetahuan kosmetika *sunscreen* pada remaja di umur 19 – 23 tahun 2. Untuk mengetahui minat remaja dalam menggunakan kosmetika *sunscreen* pada umur 19 – 23 tahun. 3. Untuk mengetahui pemahaman dalam penggunaan kosmetika *sunscreen* pada remaja usia 19 – 23 tahun.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, data dipelajari menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan data statistik, data yang diperoleh kemudian akan dikonsultasikan dengan persentase dari tabel kriteria.

Tabel 1. Kriteria Analisis Deskriptif Kuantitatif

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80 %	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Sangat Kurang Baik

Sumber : Ridwan (2015).

Rancangan dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu tingkat pengetahuan (X_1), faktor minat (X_2) dan penggunaan kosmetika *sunscreen* (Y). Penelitian ini dilakukan di Desa Bungurasih, Kabupaten Sidoarjo. Waktu penelitian dimulai Pada tanggal 14 September 2024 – 05 Oktober 2024.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen yang menggunakan *sunscreen*, di mana yang ada di dalamnya adalah remaja dengan umur 19 - 23 tahun yang berdomisili di Desa Bungurasih dengan jumlah sampel sebanyak 45 Responden menjadi subjek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan survei yang dilakukan melalui media sosial *Google Form*. Data yang didapat sesuai dengan variabel penelitian yang sudah ditentukan.

Tabel 2. Kisi-Kisi Item Angket Penelitian

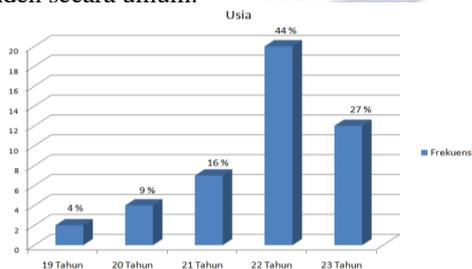
Variabel	Indikator	Total
Tingkat pengetahuan (X ₁)	1. Tahu (<i>Know</i>) 2. Memahami (<i>comprehention</i>) 3. Analisis (<i>Analysis</i>) 4. Evaluasi (<i>evaluation</i>)	10 Soal
Faktor Minat (X ₂)	1. Faktor budaya 2. Faktor pribadi 3. Faktor sosial	10 soal
Penggunaan kosmetika <i>sunscreen</i> (Y)	1. Sikap dalam Menggunakan Kosmetika <i>sunscreen</i> 2. Niat dalam menggunakan kosmetika <i>sunscreen</i>	10 soal
Total Soal		30 Soal

Alat ukur atau kuesioner harus diuji validitas dan reabilitas uji tersebut merupakan dua persyaratan untuk alat ukur yang efektif untuk mengumpulkan data yang akurat dan dapat dipercaya. Jika jawaban responden atas pertanyaan tersebut menghasilkan hasil yang konsisten atau stabil maka kuesioner dianggap akurat atau dapat diandalkan Ghozli (2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Responden

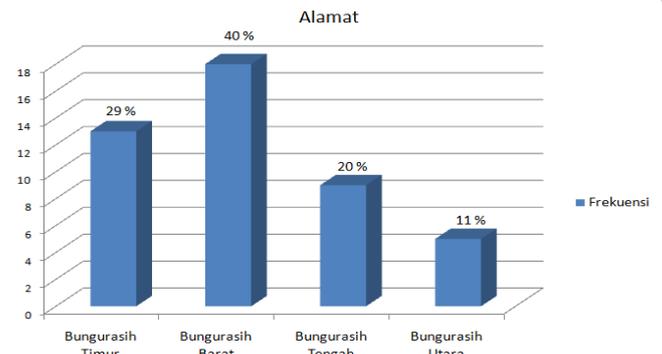
Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 45 orang yang memiliki usia 19 – 23 tahun serta menggunakan kosmetika *sunscreen* dan berdomisili di Desa Bungurasih. Berikut ini rangkuman karakteristik responden secara umum:



Gambar 1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Sumber : Data diolah peneliti 2024

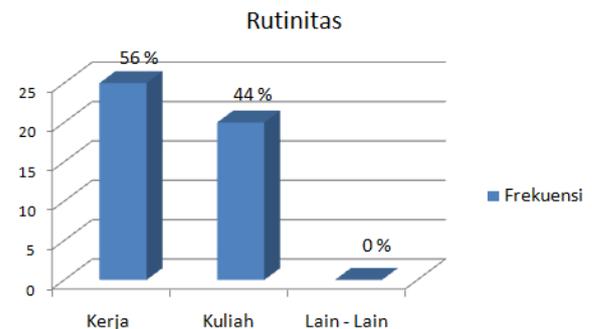
Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa dari 45 responden sebanyak 4 % (2 orang) berusia 19 tahun, sebanyak 9 % (4 orang) berusia 20 tahun, sebanyak 16% (7 orang) berusia 21 tahun, sebanyak 44% (20 orang) 22 tahun, dan sebanyak 27% (12 orang) berusia 23 tahun. Hasil dari jumlah persentase tersebut menunjukkan bahwa pengguna kosmetika *sunscreen* di desa bungurasih mayoritas umur 22 tahun.



Gambar 2. Karakteristik responden berdasarkan domisili

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan gambar 2 diketahui bahwa dari 45 responden sebanyak 29% (13 orang) yang berdomisili Bungurasih Timur, sebanyak 40% (18 orang) yang berdomisili Bungurasih Barat, sebanyak 20% (9 orang) yang berdomisili Bungurasih Tengah, Sebanyak 11% (5 orang) yang berdomisili Bungurasih Utara. Maka hasil dari jumlah persentase tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kosmetika *sunscreen* di desa bungurasih mayoritas di desa bungurasih di bagian barat.



Gambar 3. Karakteristik berdasarkan rutinitas

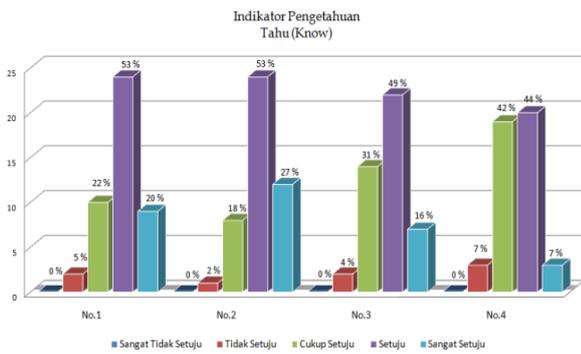
Sumber : Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan gambar 3 diketahui bahwa dari 45 responden sebanyak 56% (25 orang) memiliki rutinitas sebagai pekerja dan sebanyak 44% (20 orang) memiliki rutinitas sebagai mahasiswa atau kuliah. Maka dari jumlah persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas remaja di desa bungurasih yang menggunakan *sunscreen* adalah memiliki rutinas sebagai pekerja.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

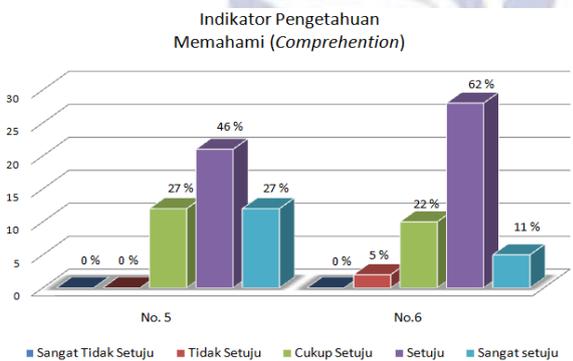
Berdasarkan informasi yang dikumpulkan, survei ini menganalisis jawaban 45 responden yang berkaitan tentang variabel independen dan dependen. Hasil dari tanggapan responden adalah sebagai berikut.

a. Variabel Pengetahuan Kosmetika Sunscreen (X1)



Sumber : Data diolah peneliti 2024

Gambar 4 di atas menunjukkan gambaran para responden yang mengisi kuesioner berdasarkan pengetahuan dengan indikator tahu (*know*) yang diajukan beberapa pertanyaan dengan jawaban responden tertinggi berada pada soal no. 1 dan no.2 dengan perolehan nilai sama yaitu 53% dari 24 responden dengan keterangan jawaban setuju oleh karena itu remaja di usia 19 – 23 tahun telah mengetahui bahwa SPF merupakan singkatan dari *sun protection factor* dan telah mengetahui bahwa *physical sunscreen* bekerja dengan memantulkan sinar UV.

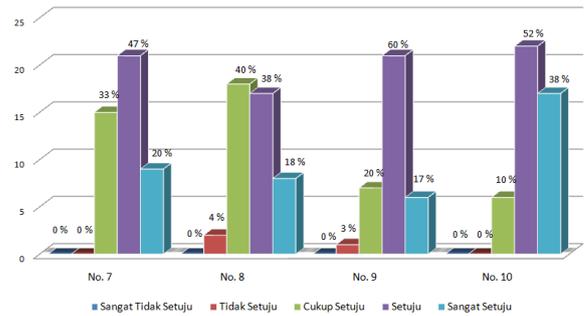


Gambar 5 Hasil analisis indikator memahami (*Comprehention*)

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Gambar 5 di atas menunjukkan gambaran para responden yang mengisi kuesioner berdasarkan pengetahuan dengan indikator Memahami (*Comprehention*) yang diajukan beberapa pertanyaan dengan jawaban responden tertinggi berada pada soal no. 6 dengan perolehan nilai 62% dari 28 responden dengan keterangan jawaban setuju, oleh karena itu remaja di usia 19 – 23 tahun telah memahami bahwa hanya ada dua macam jenis radiasi sinar UV.

Indikator Pengetahuan Analisis & Evaluasi



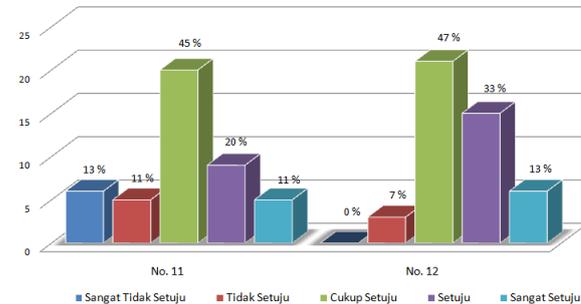
Gambar 6 Hasil analisis indikator analisis & evaluasi

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Gambar 6 di atas menunjukkan gambaran para responden yang mengisi kuesioner berdasarkan pengetahuan dengan indikator analisis dan evaluasi yang diajukan beberapa pertanyaan dengan jawaban tertinggi berada pada soal no. 9 dengan perolehan nilai 60% dari 21 responden dengan keterangan jawaban setuju, oleh karena itu remaja di usia 19 – 23 tahun mengetahui bahwa jenis radiasi sinar UV yang berbahaya karena bisa menembus kulit hingga ke lapisan dermis adalah UV A.

b. Variabel Minat Dalam Kosmetika Sunscreen (X2)

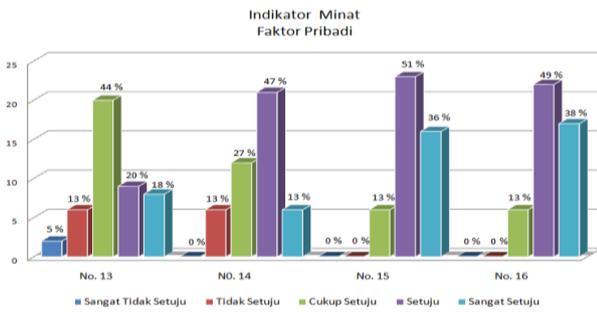
Indikator Minat (Faktor Budaya)



Gambar 7 Hasil analisis indikator faktor budaya

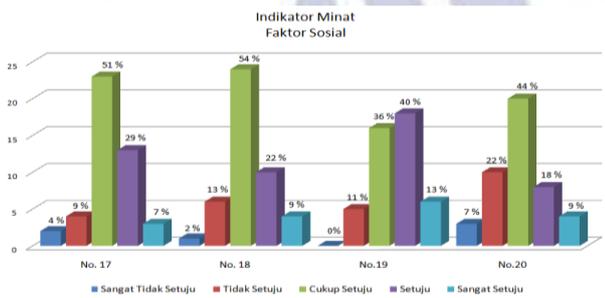
Sumber : Data diolah peneliti 2024

Gambar 7 di atas menunjukkan gambaran para responden yang mengisi kuesioner berdasarkan minat dengan indikator faktor budaya yang diajukan beberapa pertanyaan dengan jawaban responden tertinggi berada pada soal no. 12 dengan perolehan nilai 47% dari 21 responden dengan keterangan jawaban setuju, oleh karena itu remaja di usia 19 – 23 tahun telah menggunakan kosmetika *sunscreen* berdasarkan remaja pada umumnya dalam penggunaan kosmetika *sunscreen*.



Gambar 8 Hasil Analisis indikator faktor pribadi
Sumber : Data diolah peneliti 2024

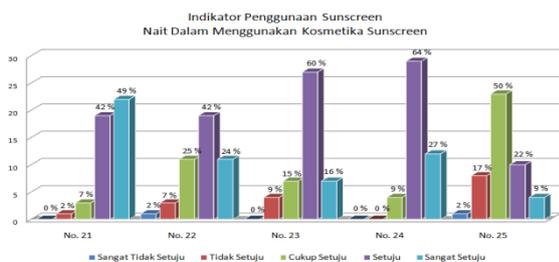
Gambar 8 di atas menunjukkan gambaran para responden yang mengisi kuesioner berdasarkan minat dengan indikator faktor pribadi yang diajukan beberapa pertanyaan dengan jawaban tertinggi berada pada soal no. 15 dengan perolehan nilai 51% dari 23 responden dengan keterangan jawaban setuju, oleh karena itu remaja di usia 19 – 23 tahun telah menggunakan kosmetika *sunscreen* sesuai dengan jenis kulit yang dimilikinya.



Gambar 9 Hasil analisis indikator faktor sosial
Sumber : Data diolah peneliti 2024

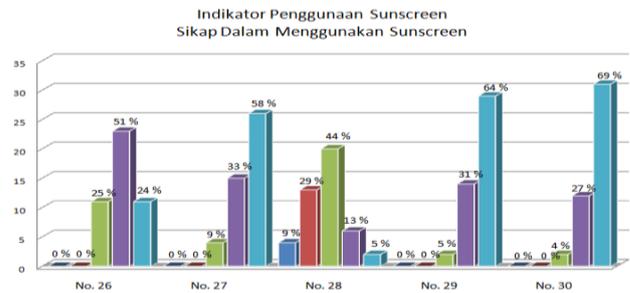
Gambar 9 di atas menunjukkan gambaran para responden yang mengisi kuesioner berdasarkan minat dengan indikator faktor sosial yang diajukan beberapa pertanyaan dengan jawaban tertinggi berada pada soal no. 18 dengan perolehan nilai yaitu 54% dari 24 responden dengan keterangan jawaban cukup setuju, oleh karena itu remaja di usia 19 – 23 tahun telah menggunakan kosmetika *sunscreen* karena tertarik dengan iklan yang ada di internet.

c. Variabel Penggunaan Kosmetika *Sunscreen* (Y)



Gambar 10 Hasil analisis indikator niat dalam penggunaan *sunscreen*
Sumber : Data diolah peneliti 2024

Gambar 10 di atas menunjukkan gambaran para responden yang mengisi kuesioner berdasarkan penggunaan kosmetika *Sunscreen* dengan indikator nait dalam menggunakan kosmetika *Sunscreen* yang diajukan beberapa pertanyaan dengan jawaban tertinggi berada pada soal no. 24 dengan perolehan nilai sama yaitu 64% dari 29 responden dengan keterangan jawaban setuju, oleh karena itu remaja di usia 19 – 23 tahun mereka menggunakan kosmetika *sunscreen* 15-30 menit sebelum melakukan aktivitas di luar ruangan.



Gambar 11 Hasil analisis indikator sikap dalam penggunaan *sunscreen*
Sumber : Data diolah peneliti 2024

Gambar 11 di atas menunjukkan gambaran para responden yang mengisi kuesioner berdasarkan Penggunaan Kosmetika *Sunscreen* dengan indikator sikap dalam menggunakan *sunscreen* yang diajukan beberapa pertanyaan dengan jawaban responden tertinggi berada pada soal no. 30 dengan perolehan nilai sama yaitu 69% dari 31 responden dengan keterangan jawaban sangat setuju, oleh karena itu remaja di usia 19 – 23 tahun bahwa kosmetika *sunscreen* sangat penting dalam penggunaan kosmetika sehari – hari.

Berdasarkan hasil dari pembahasan dengan mempertimbangkan penelitian yang dilakukan dari hasil analisis data dan pengujian masing – masing hipotesis, maka pembahasan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Pengetahuan Kosmetika *Sunscreen* Pada Remaja Usia 19 – 23 Tahun

Pengetahuan artinya kemampuan seseorang atau kelompok memahami suatu pemahaman teori maupun praktek pada suatu objek. Pengetahuan juga dapat mempengaruhi bagaimana konsumen melakukan penilaian terhadap suatu produk. Dalam pengetahuan ada beberapa tingkatan yang menjadikan indikator pada kuesioner peneliti antara lain : Tahu (*Know*), Memahami (*Comprehention*), Evaluasi (*Evaluation*), Analisis (*Analysis*), Evaluasi (*Evaluation*).

Data penelitian didapat melalui pengisian kuesioner yang dilakukan oleh 45 responden, tingkat pengetahuan meliputi 4 unsur yaitu :

- a. Tahu (*Know*), dengan nilai tertinggi pada no. soal 1 dan 2 yaitu 53% dari 24 responden dengan keterangan jawaban setuju, maka sebanyak 24 responden menyadari bahwa SPF adalah singkatan dari *Sun Protection Factor* dan *physical sunscreen* bekerja dengan memantulkan sinar ultraviolet.
- b. Memahami (*Comprehention*), dengan nilai tertinggi pada no. soal 6 yaitu 62% dari 28 responden dengan keterangan jawaban setuju, maka sebanyak 28 responden telah memahami bahwa hanya ada Dua bentuk radiasi sinar ultraviolet adalah UV A & UV B
- c. Analisis (*Analysis*), dengan nilai tertinggi pada no. soal 9 yaitu 60% dari 21 responden dengan keterangan jawaban setuju, maka 21 responden dapat menganalisis bahwa Jenis radiasi UV yang bisa menembus lapisan kulit hingga dermis adalah UV A
- d. Evaluasi (*Evaluation*) dengan nilai tertinggi pada no. soal 10 yaitu 50% dari 22 responden dengan keterangan jawaban setuju, maka 22 responden setuju bahwa penggunaan Pada siang hari, *sunscreen* sangat penting untuk aktivitas di dalam dan diluar ruangan.

Berdasarkan kriteria analisis deskriptif Ridwan (2015). Hasil dari analisis data diatas diketahui bahwa nilai tertinggi dari setiap indikator diatas dari 40%, oleh karena itu disimpulkan bahwa remaja pada usia 19 -23 tahun di Desa Bungurasih cukup mengetahui tentang pengetahuan kosmetika *sunscreen*. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Minerva (2019) pengetahuan kosmetika *sunscreen* merupakan faktor penting dalam mengambil keputusan, Kosmetika yang mengandung tabir surya dapat memantulkan radiasi sinar UV. SPF (*Sun Protection Factor*) menunjukkan seberapa baik atau berapa lama melindungi kulit dari paparan sinar matahari.

2. Analisis Faktor Minat Terhadap Penggunaan Kosmetika *Sunscreen* Pada Remaja Usia 19 – 23 Tahun

Minat adalah apa yang memotivasi seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas, membuat mereka memperhatikan dan membuat mereka ingin terlibat dalam suatu kegiatan. Faktor yang bisa mempengaruhi minat konsumen yang menjadikan indikator pada kuisisioner peneliti diantaranya sebagai berikut : faktor budaya, faktor pribadi dan faktor sosial.

Hasil dari data penelitian yang didapat dari pengisian kuisisioner oleh responden sebanyak 45 responden, faktor yang mempengaruhi minat antara lain adalah :

- a. Faktor budaya dengan nilai tertinggi pada no. soal 12 yaitu 47% dari 21 responden dengan keterangan jawaban cukup setuju, maka 21 responden menggunakan kosmetika *sunscreen* berdasarkan

tingkat kepercayaan remaja pada umumnya terhadap penggunaan kosmetika *sunscreen*.

- b. Faktor pribadi dengan nilai tertinggi pada no. soal 15 yaitu 51% dari 23 responden dengan keterangan jawaban setuju, maka 23 responden menggunakan kosmetika *sunscreen* sesuai dengan jenis kulit yang mereka punya.
- c. Faktor sosial nilai tertinggi pada no. soal 18 yaitu 54% dari 24 responden dengan keterangan jawaban cukup setuju, maka 24 responden menggunakan kosmetika *sunscreen* karena tertarik dengan iklan yang ada di internet.

Hasil dari analisis data diatas diketahui bahwa nilai tertinggi dari setiap indikator faktor minat ada pada faktor sosial jadi minat remaja pada usia 19 – 23 tahun dalam menggunakan *sunscreen* mayoritas terdapat pada faktor sosial. Menurut Kloter (2017) faktor sosial dapat mempengaruhi perilaku konsumen sebagai dampak dari seseorang melalui budaya, kelas sosial, kelompok referensi dan media sosial.

3. Analisis Terhadap Penggunaan Kosmetika *Sunscreen* Pada Remaja Usia 19 – 23 Tahun

Penggunaan kosmetika *sunscreen* terdapat 2 indikator pada kuisisioner peneliti diantaranya sebagai berikut : niat dalam menggunakan kosmetika *sunscreen* dan sikap dalam menggunakan kosmetika *sunscreen*.

Hasil dari data penelitian yang didapat dari pengisian kuisisioner oleh responden sebanyak 45 responden dengan keterangan sebagai berikut.

- a. Niat dalam menggunakan kosmetika *sunscreen*, nilai tertinggi terdapat pada no. soal 24 yaitu 64% dari 29 responden dengan keterangan jawaban setuju, maka 29 responden selalu menggunakan *sunscreen* 15-30 menit sebelum melakukan aktivitas di luar ruangan.
- b. Sikap dalam menggunakan kosmetika *sunscreen*, nilai tertinggi terdapat pada no. soal 30 yaitu 69% dari 31 responden dengan keterangan jawaban sangat setuju, maka 31 responden merasakan bahwa *sunscreen* sangat penting bagi mereka dalam kosmetika sehari – hari.

Berdasarkan kriteria analisis deskriptif Ridwan (2015). Hasil dari analisis data diatas, diketahui bahwa nilai tertinggi dari setiap indikator diatas dari 60%, oleh karena itu disimpulkan bahwa remaja pada usia 19 - 23 tahun di Desa Bungurasih sudah baik dalam penggunaan kosmetika *sunscreen*. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Green dkk, (2012) Penggunaan kosmetika *sunscreen* sangat penting karena dapat mencegah atau mengurangi kerusakan atau efek negatif yang ditimbulkan oleh bahaya radiasi UV. Oleh karena itu untuk menjaga kesehatan kulit penting untuk menggunakan tabir surya secara teratur jika melakukan aktivitas di dalam ruangan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasar hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat dirumuskan suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Temuan dari analisis dan pembahasan data tentang “Analisis Pengetahuan Dan Minat Terhadap Penggunaan Kosmetika *Sunscreen* Pada Remaja Usia 19 – 23 Tahun” ditinjau dari tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan meliputi 4 unsur yaitu Tahu (*Know*), dengan nilai tertinggi 53% dari 24 responden, unsur memahami (*Comprehention*) dengan nilai tertinggi 62% dari 28 responden, unsur Analisis (*Analysis*) dengan nilai tertinggi 60% dari 21 responden, dan unsur Evaluasi (*Evaluation*) dengan nilai tertinggi 52% dari 22 responden. Dari keterangan diatas diketahui bahwa nilai tertinggi dari setiap indikator lebih dari 40%, oleh karena itu disimpulkan bahwa remaja pada usia 19 -23 tahun cukup mengetahui tentang kosmetika *sunscreen*.
2. Hasil dari analisis ditinjau dari faktor minat. Faktor minat meliputi dari 3 faktor yaitu faktor budaya dengan nilai tertinggi 47% dari 21 responden, faktor pribadi dengan nilai tertinggi 51% dari 23 responden, dan faktor sosial 54% dari 24 responden. Dari keterangan diatas diketahui bahwa nilai tertinggi dari setiap indikator ada pada faktor sosial jadi minat remaja pada usia 19 – 23 tahun dalam menggunakan *sunscreen* terdapat pada faktor sosial.
3. Hasil dari analisis ditinjau dari penggunaan kosmetika *sunscreen* terdapat 2 indikator yaitu niat dalam menggunakan kosmetika *sunscreen* dengan nilai tertinggi 64% dari 29 responden, pada indikator sikap dalam menggunakan kosmetika *sunscreen* dengan nilai tertinggi 69% dari 31 responden. Dari keterangan diatas diketahui bahwa nilai tertinggi dari setiap indikator lebih dari 60%, oleh karena itu disimpulkan bahwa remaja pada usia 19 - 23 tahun sudah baik dalam penggunaan kosmetika *sunscreen*.

Saran

Diharapkan bagi remaja dapat melaksanakan evaluasi terhadap tingkat pengetahuan penggunaan kosmetika *sunscreen* agar mengetahui bahwa penggunaan *sunscreen* sangat penting untuk melindungi kulit kita dari paparan sinar matahari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiyana, Djamilah & Vika Ayu Devianti. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa SMK/SMA Mengenai Kosmetik yang Aman dengan Metode Daring. *Jurnal Asta. Vol. 02 No.01, hlm : 51 – 64.*
- Idris, Meity Hariani & Rahmadani, Izul. (2014). Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini. Jakarta: Luxima Metromedia
- Kusumaratni, Dyah Ayu & Eko Yudha Prasetyo. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan *Sunscreen* Pada Mahasiswa Farmasi. Vol.01 No.02, hlm : 105 – 113.
- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. (2017). Manajemen Pemasaran. Edisi 1. Alih bahasa:Bob sabran, MM. Jakarta :Erlangga
- Minerva, Prima. (2019). Penggunaan Tabir Surya Bagi Kesehatan Kulit. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga. Vol. 11 No 01. Hlm : 95-1.*
- Miranti, Rizka Mulya, dkk. (2024). Edukasi Penggunaan *Sunscreen* pada Siswa MAN 2 Barito Kuala. *Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 01. No 11.*
- Notoatmodjo. (2018) Konsep Pengetahuan, dan Sikap. Cell. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurul, Chilmia & Maharani. (2024) Hubungan Antara Sikap dan Perilaku Pasien Terhadap Obat Berlabel Halal. *Jurnal Nusantara Hasana. Vol. 4 No.3, hlm : 201 – 208.*
- Priansa, Juni. (2017). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen. *Jurnal Ekonomi dan Manajement. Vo. 2 No.11*
- Ramadhani, Dyah Ayu Ninda. (2015). Pengaruh Label Halal Terhadap Brand Switching Produk Kosmetik Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Mengkonsumsi Kosmetik Berlabel Halal. *Skripsi Institut 110 Pertanian Bogor.*
- Sulistiyowati, Ayu, dkk. (2022). Potensi Keberagaman SPF (*Sun Protection Factor*) *Sunscreen* Terhadap Perlindungan Paparan Sinar Ultraviolet Berdasarkan iklim di Indonesia. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan. Vol. 12 No. 3, hlm : 261 -269*
- Singaribum, Kirey Permata Crysti. (2023). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Dalam memilih Jasa Rias Pengantin Di kabupaten Karo. *Vol.12 No.3, hlm : 287-293.*
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian tindakan Prof. Dr. Sugiyono. Bandung: Alfabeta
- Supriningrum, Risa & Jubaidah, Siti. (2019). Penyuluhan Kosmetika Aman dan Identifikasi Merkuri dalam Kosmetika. *Jurnal Farmasi Samarinda. Vol. 3 No. 02, hlm : 2549 – 5755.*
- Wadoe, Michael, dkk. (2019). Penggunaan dan Pengetahuan *Sunscreen* Pada mahasiswa Unair. *Jurnal Farmasi Komunikasi Vol 06. No 1, hlm : 1 – 8. Surabaya*